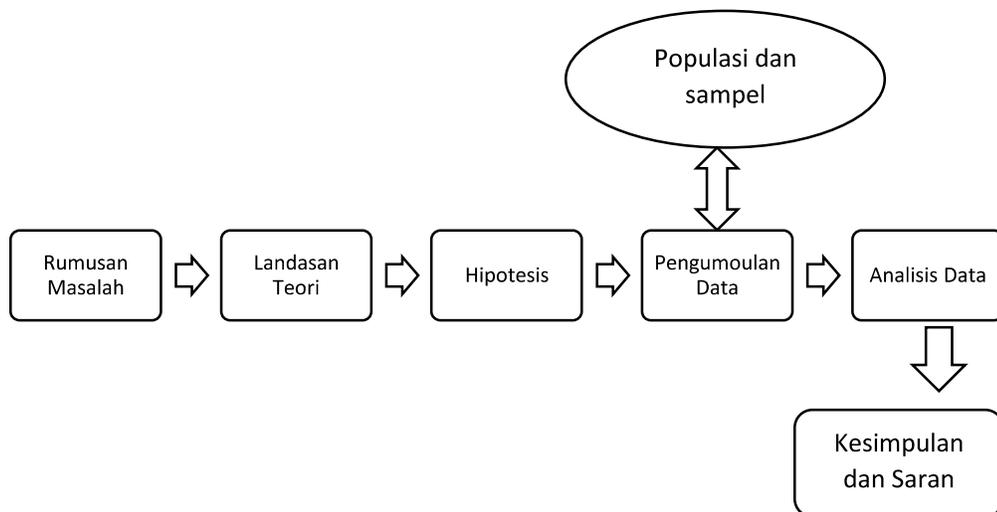


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dengan panduan proses yang sistematis, maka dari itu peneliti akan menggunakan desain penelitian. Desain penelitian adalah kerangka, teknik atau langkah-langkah yang dipilih oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Cash Ratio* (CR) (X1), *Non Performing Loan* (NPL) (X2) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X3) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) (Y1). Oleh karena itu, desain studi kausalitas adalah desain yang digunakan untuk menemukan adanya kemungkinan kausalitas antara variabel yang diprediksi oleh



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Ada beberapa variabel yang dipilih untuk diformulasikan menjadi model riset.

Beberapa variabel yang digunakan yaitu :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Variabel dependen biasanya disebut juga dengan variabel terikat karena variabel tersebut dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti adalah :

3.2.1.1 Return On Asset

Return On asset (ROA) adalah salah satu bagian dari profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA menjadi bagian penting dalam analisis ratio karena ROA dianggap mampu memproyeksi keuntungan dimasa yang akan datang. Nilai ROA membantu setiap pihak yang membutuhkan informasi keuangan untuk melihat apakah perusahaan menjalankan usahanya secara efisien dan efektif, seperti investor sebelum ingin menginvestasikan sahamnya terlebih dulu melihat posisi nilai ROA. Biasanya, semakin tinggi ROA berarti semakin baik kinerja perusahaan. Untuk mendapatkan nilai ROA yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan atau menghitungnya dengan rumus dibawah ini

$$ROA = \frac{\text{labu bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Rumus 3.1 *return on asset*

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel variabel yang memberikan pengaruh atau perubahan terhadap variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.2.2.1 Cash Ratio

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan usaha dalam membayar kewajiban lancar dengan menggunakan kas atau setara kas. Untuk menghitung cash ratio yaitu dengan rumus berikut.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 3.2 *cash ratio*

3.2.2.2 Non Performing Loan

Non Performing Loan atau sering disebut kredit macet adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin tinggi NPL maka akan semakin buruk kinerja keuangan Bank, terlihat dari macetnya penerimaan pendapatan ataupun bunga yang menghambat perputaran aliran kas bank. Untuk menghitung NPL yaitu dengan rumus berikut.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{jumlah kredit macet}}{\text{jumlah kredit}}$$

Rumus 3.3 NPL

3.2.2.3 Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah kredit dengan seluruh total dana yang diterima. Untuk menghitung LDR dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{kredit yang diberikan}}{\text{jumlah dana yang diterima}}$$

Rumus 3.4 LDR

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang berlokasi kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Terdapat 28 jenis BPR yang ada di kota Batam pada tahun 2019 - 2020 yaitu

Tabel 3.1 jumlah Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam

No	Nama BPR	No	Nama BPR
1	BPR Barelang Mandiri	15	BPR Kintamas Mitra Dana
2	BPR Pundi Masyarakat	16	BPR Indobaru Finansia
3	BPR Sejahtera Batam	17	BPR Harapan Bunda
4	BPR Kencana Graha	18	BPR Global Mentari
5	BPR Artha Prima Perkasa	19	BPR Dana Fanindo
6	BPR Dana Nusantara	20	BPR Ukabima Mitra Dana
7	BPR Lesca Dana Batam	21	BPR Dana Mitra Sukses
8	BPR Banda Raya	22	BPR Dana Putra
9	BPR Dana Nagoya	23	BPR Dana Makmur
10	BPR LSE Manggala	24	BPR Central Kepri
11	BPR Putra Batam	25	BPR Dana Central Mulia
12	BPR Danamas Simpan Pinjam	26	BPR Majesty Golden Raya
13	BPR Kepri Batam	27	BPR Dana Mitra Utama
14	BPR Agra Dhana	28	BPR Satya Mitra Andalan

3.3.2 Sampel

Sampel menjadi bagian yang dipilih dari seluruh objek atau subjek yang ada dalam populasi yang digunakan sebagai percontohan yang hasilnya nanti sampel akan dianggap menjadi gambaran dari populasi asalnya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, teknik ini adalah teknik penyampelan menggunakan kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. BPR di kota Batam yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2019-2023
2. BPR di kota Batam yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2023

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	JENIS BPR	KRITERIA		SAMPEL
		1	2	
1	BPR Barelang Mandiri	✓		
2	BPR Pundi Masyarakat	✓	✓	1
3	BPR Sejahtera Batam	✓	✓	2
4	BPR Kencana Graha	✓		
5	BPR Artha Prima Perkasa	✓	✓	3
6	BPR Dana Nusantara	✓	✓	4
7	BPR Lesca Dana Batam	-	-	
8	BPR Banda Raya	✓	✓	5
9	BPR Dana Nagoya	✓	✓	6
10	BPR LSE Manggala	✓	✓	7
11	BPR Putra Batam	✓		
12	BPR Danamas Simpan Pinjam	✓	✓	8

13	BPR Kepri Batam	✓	✓	9
14	BPR Agra Dhana	✓		
15	BPR Kintamas Mitra Dana	✓	✓	10
16	BPR Indobaru Finansia	✓	✓	11
17	BPR Harapan Bunda	✓		
18	BPR Global Mentari	✓	✓	12
19	BPR Dana Fanindo	✓		
20	BPR Ukabima Mitra Dana	✓	✓	13
21	BPR Dana Mitra Sukses	✓	✓	14
22	BPR Dana Putra	✓	✓	15
23	BPR Dana Makmur	✓	✓	16
24	BPR Central Kepri	✓	✓	17
25	BPR Dana Central Mulia	✓	✓	18
26	BPR Majesty Golden Raya	✓	✓	19
27	BPR Dana Mitra Utama	✓	✓	20
28	BPR Satya Mitra Andalan	✓	✓	21

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, karena dalam penelitian ini data yang didapatkan bersifat numerik. Penelitian kuantitatif adalah bentuk yang dimanfaatkan pada penelitian ini dengan memanfaatkan informasi yang berbentuk angka (Putra Prima and Cuang 2022) Penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu *cash ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio* dan *Return On Asset*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh menggunakan

perantara ataupun dapat diperoleh dari lembaga yang sudah mempunyai izin untuk memberikan informasi. Data sekunder diperoleh dari website lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berbentuk dokumentasi yang diambil dalam bentuk laporan keuangan triwulan BPR Putera Batam tahun 2019-2023 .

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono,2014:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Octaviani and Andriyani 2018).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari 4 bagian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang normal bisa dilihat dari bentuk kurva

ataupun gunung yang terpusat ditengah berbeda dengan uji normalitas yang tidak normal biasanya akan terlihat dari nilai data yang cukup ekstrim dan jumlah yang terlalu sedikit. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan *histogram regression residual* yang telah di standardkan dan juga menggunakan nilai *kolmogorov-smirnov*. Jika perolehan data yang didapat yaitu $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu uji yang digunakan untuk menguji adakah kolerasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinieritas dalam model regresi tidak boleh ada kolerasi antar variabel bebas oleh karena itu untuk mengetahui atau mendeteksi maka dapat menggunakan alat uji *Variance Inflation Faktor (VIF)*. apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan penelitian tidak bergejala multikolinieritas

3.5.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi dari banyaknya data yang sudah dikumpulkan yang dianalisis berdasarkan ruang dan waktu atau *time series*. Biasanya uji autokolerasi menggunakan metode *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikan 5%. Untuk melihat ada atau tidaknya autokolerasi dapat melihat ketentuan berikut ini:

- a. Nilai Dw dibawah -2 maka terdapat autokolerasi positif
- b. Nilai Dw diantara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokolerasi
- c. Nilai Dw diatas +2 maka terdapat autokolerasi negatif

3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara varian dari residual penelitian satu dengan penelitian yang lain. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam suatu model yaitu dengan melihat gambar pada *scatterplot*. Regresi dapat dikatakan tidak bergejala jika titik datanya menyebarluas diantara angka 0, titik datanya tidak berkumpul tetapi diatas ataupun dibawah saja, penyebaran titiknya tidak diizinkan seperti pola gelombang melebar lalu menyempit kemudian melebar kembali, dan penyebaran titiknya tidak menyerupai pola tertentu.

3.5.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian ini mencakup uji t, uji F, analisa linear berganda dan koefisien determinasi .

3.5.3.1 Uji t

Uji t yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Korri and Baskara 2019).kriteria yang dapat dilihat dari uji t adalah :

- a. Jika nilai sig t > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b. Jika nilai sig t < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

3.5.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Prima 2019) atau bisa juga dikatakan bahwa Uji F yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimulan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria yang menjadi ketentuan dari uji F yaitu :

- a. Jika nilai sig F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
- b. Jika nilai sig F > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

3.5.3.3 Analisa Linear Berganda

Analisa linear berganda adalah model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.5.3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Return On Asset

*X*₁ : Cash Ratio

*X*₂ : Non Performing Loan

*X*₃ : Loan to Deposit Ratio

a : Konstanta

*b*₁, *b*₂..*b*_n : Koefisien Regresi

3.5.3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen secara simultan menjelaskan kepada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat jika

1. nilainya mendekati 1 atau menjauhi 0 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi
2. nilainya dibawah 0 atau nilainya semakin kecil berarti variabel independen cukup terbatas dalam memberikan informasi kepada variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kantor Otoritas Jasa Keuangan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Komp. Kara Junction, Blok C No. 1-2, Taman Baloi, Batam Kota, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
1	Perumusan judul						
2	Pengajuan proposal						
3	Pengambilan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Penyusunan Laporan Skripsi						